

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa :

1. Keterampilan berpikir kritis siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Inquiry Training* pada materi usaha dan energi di SMA Negeri 11 Medan T.P 2022/2023 memiliki rata-rata 79,51 termasuk kategori baik telah mencapai KKM.
2. Keterampilan berpikir kritis yang diajar menggunakan model konvensional yaitu model pembelajaran langsung pada materi usaha dan energi sebelum perlakuan memperoleh rata-rata pretes sebesar 27,84 dan setelah diberi perlakuan memperoleh rata-rata postes sebesar 67,36 yang belum mencapai KKM.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis uji t satu pihak diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7,05 > 1,66$) artinya H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Inquiry Training* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa pada materi pokok usaha dan energi di kelas X Semester II SMA Negeri 11 Medan.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian, pengolahan, serta interpretasi data, peneliti menyarankan :

1. Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya mempersiapkan alat dan bahan praktikum secara lengkap kepada setiap kelompok
2. Kepada peneliti selanjutnya sebaiknya lebih dapat mengalokasikan waktu dengan baik
3. Kepada peneliti selanjutnya harus belajar bagaimana membagi kelompok, sebaiknya dengan 3-4 siswa dalam setiap kelompok, sehingga siswa dapat berkonsentrasi dan menggunakan waktu seefisien mungkin.

4. Kepada guru fisika sebaiknya menggunakan model *Inquiry Training* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa
5. Kepada guru sebaiknya dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, memberi kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasannya dalam bahasa dan cara mereka sendiri, berani berargumentasi sehingga siswa akan lebih percaya diri dan kreatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya

